

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Siregar (2013: 86), pada penelitian kuantitatif merupakan kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

Menurut Firdaus (2012: 43) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menggunakan angka (*numerical*) dari hasil observasi dengan maksud untuk menjelaskan fenomena dari observasi. Penggunaan angka dalam penelitian kuantitatif dapat digunakan pula data-data kualitatif yang dikonversi ke dalam bentuk angka. Seperti data-data jenis kelamin, tingkat pendidikan, persepsi, motivasi dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengungkapkan persepsi masyarakat terhadap calon petahana (*incumbent*) di Kabupaten Way Kanan dengan menggunakan perhitungan variabel tertentu dan indikator yang akan menghasilkan penilaian terhadap calon petahana (*incumbent*). Dengan tujuan akhir yang ingin dicapai adalah menunjukkan hubungan serta pengaruh perbandingan antarvariabel,

mendeskripsikan secara statistik dan menaksir atau meramalkan hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan kondisi objek penelitian yaitu masyarakat yang memiliki hak pilih terkait persepsi mereka terhadap calon petahana (*incumbent*) yang akan dipilih. Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif untuk memahami objek penelitian dengan berupaya menjelaskan persepsi masyarakat menggunakan perhitungan statistik.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan terhadap Calon Petahana (*incumbent*) Bupati Way Kanan 2015. Peneliti menggunakan teori persepsi yaitu dengan menggunakan indikator yaitu persepsi, kognitif, afeksi dan konatif.

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah persepsi masyarakat terhadap calon petahana (*incumbent*), persepsi masyarakat adalah suatu proses dari yang terjadi melalui menggunakan panca indera manusia yaitu respon langsung dan seketika dari panca indera manusia dan juga dapat terjadi atau dilihat melalui budaya, ekonomi, sosial dan psikologi karena proses ini melibatkan organisir dan interpretasi *stimuli*. Persepsi masyarakat dapat berupa persepsi positif atau persepsi negatif tergantung pengalaman yang dirasakan masing-masing masyarakat. Penelitian ini berfokus pada:

- a. Kognitif berfokus mengenai etnis/suku, agama, daerah asal, gender, isu/citra calon, figur calon, motif kepentingan, program.
- b. Afektif berfokus mengenai popularitas, pengalaman kerja, kemandirian ekonomi, kemampuan menyelesaikan masalah, partai pendukung.
- c. Konatif berfokus mengenai sifat calon adil, tegas, teladan, tanggung jawab, jujur, kharismatik, sederhana serta kemampuan calon dalam menyelesaikan masalah ekonomi, kesehatan, pendidikan, infrastruktur jalan, listrik, kesejahteraan masyarakat.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung, yang dilakukan pada masyarakat di setiap desa Kecamatan Buay Bahuga yaitu, Desa Bumi Harjo, Desa Nuar Maju, Desa Punjul Agung, Desa Sri Tunggal, Desa Way Agung, Desa Lebung Lawe, Desa Suka Bumi, Desa Suka Dana dan Desa Suka Agung.

2. Jenis Data

Menurut Sangadji dan Sopiah (2010: 169), sumber data adalah subyek asal data dapat diperoleh. Sumber data merupakan sumber yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk memenuhi data kuantitatif, sumber data berasal dari populasi, sedangkan bagian satu unsur populasi atau yang dianggap mewakili populasi disebut sampel.

Adapun sumber penelitian, yaitu:

Sumber data primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian primer diperoleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Berdasarkan penjelasan di atas, maka sumber data pada penelitian ini adalah dengan melakukan penelitian secara langsung. Menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuisisioner kepada masyarakat yang tinggal di kecamatan tersebut. Pada penelitian ini yang akan menjadi sumber data primer adalah masyarakat yang ada di Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan yang mewakili setiap desa di wilayah tersebut. Data primer dengan menggunakan kuisisioner dengan menyebarkan secara acak kepada masyarakat yang berada di desa-desa Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan.

Data sekunder, selama penelitian peneliti memerlukan data-data berupa arsip kependudukan dari masyarakat Kecamatan Buay Bahuga. Sehingga peneliti mengumpulkan data berupa arsip atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah arsip KPUD Kabupaten Way Kanan, arsip jumlah mata pilih Kecamatan Buay Bahuga, arsip Monografi, arsip *expose* Kecamatan Buay Bahuga.

3. Definisi Operasional

Menurut Siregar (2013: 111) definisi operasional dalam penelitian merupakan bentuk operasional dari variabel-variabel yang digunakan, biasanya berisi definisi konseptual, indikator yang digunakan, alat ukur yang digunakan dan penilaian alat ukur. Judul penelitian ini terlihat variabel, yaitu calon petahana (*incumbent*), untuk mengetahui indikator-indikator yang mengidentifikasi calon petahana (*incumbent*) bupati diambil dari teori tentang persepsi dikembangkan oleh peneliti menjadi lebih rinci, sehingga diperoleh indikatornya sebagai berikut:

Tabel 3. Indikator dan subindikator persepsi

No	Indikator	Sub indikator
(1)	(2)	(3)
1	Kognitif	Etnis/Suku
		Agama
		Daerah asal
		Gender
		Isu/Citra calon
		Figur calon
		Motif kepentingan
		Program
2	Afektif	Popularitas
		Pengalaman kerja
		Kemandirian ekonomi
		Kemampuan menyelesaikan masalah
		Partai pendukung
3	Konatif	Adil
		Tegas
		Teladan
		Tanggung Jawab
		Jujur
		Kharismatik
		Sederhana
		Ekonomi
		Kesehatan
		Pendidikan
		Infrastruktur jalan
		Listrik
Kesejahteraan masyarakat		

Sumber: Diolah oleh penulis tahun 2015

D. Definisi Konseptual

1. Persepsi masyarakat terhadap calon petahana (*incumbent*) adalah suatu penilaian dari masyarakat terhadap calon petahana. Dalam penelitian ini adalah kognisi (pengetahuan), afeksi (sikap) dan konatif (penilaian). Sesuai dengan pernyataan Rakhmat yang menyebutkan bahwa persepsi diklasifikasikan ke dalam tiga komponen yaitu afektif, kognitif dan konatif.
2. Menurut Prihatmoko pilkada langsung dinilai sebagai perwujudan pengembalian “hak-hak dasar” masyarakat di daerah dengan memberikan kewenangan yang utuh dalam rangka rekrutmen pimpinan daerah sehingga mendimanisir kehidupan demokrasi tingkat lokal. Keberhasilan pilkada langsung untuk melahirkan kepemimpinan daerah yang demokratis, sesuai kehendak dan tuntutan rakyat sangat tergantung pada kritisisme dan rasionalitas rakyat sendiri.

E. Populasi dan Sampel

Menurut Bungin dalam Siregar (2013: 30) populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah masyarakat mata pilih di Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan dengan jumlah total mata pilih satu kecamatan adalah 15.332 orang. Unit analisis dari penelitian ini adalah masyarakat di kecamatan tersebut, dimana terbagi dalam sembilan desa yaitu Desa Bumi Harjo, Nuar Maju, Punjul Agung, Sri Tunggal, Way Agung, Lebung Lawe, Suka Bumi, Suka Dana dan Suka Agung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan menggunakan instrumen kuisioner sebagai instrumen utama untuk pengumpulan data. Peneliti menggunakan teknik *random sampling*, yaitu agar setiap *sample* populasi dapat memiliki kesempatan atau peluang yang sama. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, digunakan rumus Teknik Solvin pengambilan sampel untuk populasi yang sudah diketahui dalam Siregar (2013: 34) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n: Banyaknya sampel

N: Jumlah populasi

d: Tarif nyata (0,10)

Maka dengan menggunakan rumus tersebut banyaknya sampel adalah:

$$n = \frac{15332}{15332(0,01)^2 + 1} = 99,35 \text{ dibulatkan menjadi } 99 \text{ orang}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa responden yang akan diteliti adalah sebanyak 99 orang pada penduduk Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *random sampling*, yang memberikan kesempatan sama kepada setiap masyarakat untuk dijadikan sampel, yang diambil sebanding dengan banyaknya sub populasi di setiap desa dengan rumus:

$$Nh = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

Nh : Banyaknya sampel dari setiap kelompok

n : Jumlah sampel yang mewakili populasi

Ni : Jumlah populasi masing-masing dusun

N : Jumlah populasi

Desa di Kecamatan Buay Bahuga meliputi:

$$\text{Bumi Harjo} \quad : \quad Nh = \frac{3073}{15332} \times 99 = 19,84 \text{ dibulatkan menjadi } 20$$

$$\text{Nuar Maju} \quad : \quad Nh = \frac{1550}{15332} \times 99 = 10,00$$

$$\text{Punjul Agung} \quad : \quad Nh = \frac{1948}{15332} \times 99 = 12,57 \text{ dibulatkan menjadi } 12$$

$$\text{Sri Tunggal} \quad : \quad Nh = \frac{1375}{15332} \times 99 = 8,87 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

$$\text{Way Agung} \quad : \quad Nh = \frac{1053}{15332} \times 99 = 6,79 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

$$\text{Lebung Lawe} \quad : \quad Nh = \frac{880}{15332} \times 99 = 5,68 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

$$\text{Suka Bumi} \quad : \quad Nh = \frac{2914}{15332} \times 99 = 18,81 \text{ dibulatkan menjadi } 19$$

$$\text{Suka Dana} \quad : \quad Nh = \frac{1526}{15332} \times 99 = 9,85 \text{ dibulatkan menjadi } 10$$

$$\text{Suka Agung} \quad : \quad Nh = \frac{1013}{15332} \times 99 = 6,54 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Total sampel pada Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan berjumlah 99 orang. Setelah ditemukan penelitian dengan sampel sebanyak 99 orang dalam satu Kecamatan Buay Bahuga, penulis melakukan penelitian menentukan sampel dengan cara diundi. Penulis telah mendapatkan Data Pemilih Tetap (DPT) dengan nomor urut kelipatan 6, sehingga sampel ditemukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Angket/Kuisisioner

Kuisisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan. Teknik kuisisioner ini ditujukan untuk mendapatkan data dari masyarakat Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan yang menjadi sampel dari penelitian ini yaitu

sebanyak 99 responden. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berupa penilaian masyarakat kepada petahana (*incumbent*) selama menjabat sebagai Bupati Kabupaten Way Kanan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sarana mencari data mengenai suatu hal atau variabel yang berasal dari pihak lain yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara membaca surat-surat kabar, pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya yang berhubungan dengan lokasi penelitian dan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi berasal dari web atau surat kabar, proposal Kecamatan Buay Bahuga, serta foto bukti penulis telah melakukan penelitian di Kecamatan Buay Bahuga

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data dari lapangan, maka tahap selanjutnya adalah mengadakan pengolahan data dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* 17. Menurut Siregar (2013: 86) pengolahan data dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu. Pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.

- b. *Codeting* adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis. Pemberian kode melalui program *Microsoft excel* sebelum memasukkannya ke dalam program SPSS 17 yang berguna untuk mempermudah peneliti menginput data kedalam SPSS 17.
- c. *Format Entry Data* di Program SPSS 17 merupakan suatu proses pembuatan format pengerjaan data pada program SPSS sebelum nantinya data dimasukkan ke dalam computer. Adapun yang digunakan yaitu untuk mengukur uji validitas dan reabilitas, uji hipotesis, dan data hasil kuesioner penelitian.
- d. Pemindahan data adalah memasukkan data yang telah didapat (berupa kode) ke dalam mesin pengolah data yaitu SPSS 17, sehingga nantinya didapatkan hasil dari pengolahan tersebut dalam bentuk tabel.
- e. Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.
- f. Penyajian Data adalah suatu bentuk penyajian data ke dalam bentuk tabel, baik itu dalam tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang yang nantinya dapat digunakan untuk penyajian data di dalam isi penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Teknik proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik skala likert. Menurut Siregar (2013: 25) skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu: pernyataan positif dan negatif.

Menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi subindikator yang dapat diukur. Akhirnya subindikator dapat dijadikan tolok ukur untuk membuat suatu pertanyaan/pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden.

Menurut Firdaus (2012: 44) skala likert umumnya digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tertentu. variabel yang diukur operasionalkan ke dalam indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai awal dalam menyusun instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif samapai sangat negatif. Skala likert dapat disusun ke dalam bentuk *checklist* atau *multiple choise*. Berikut adalah skala likert disusun dalam bentuk *checklist* sesuai dengan penelitian ini:

Tabel. 4 Contoh Kuisisioner

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Apakah anda setuju apabila calon petahana (Bustami Zainudin) ikut kembali dalam pilkada tahun 2015?		✓			
2	Apakah anda setuju bahwa selama menjabat sebagai kepala daerah calon petahana (Bustami Zainudin) dapat meningkatkan aspek ekonomi pada masyarakat?			✓		

Sumber: Diolah oleh penulis tahun 2015

Sedangkan, contoh pengukuran skala likert dengan menggunakan pertanyaan *multiple choice*, sebagai berikut:

1. Apakah anda setuju apabila calon petahana (Bustami Zainudin) ikut kembali dalam pilkada tahun 2015?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

2. Apakah anda setuju bahwa selama menjabat sebagai kepala daerah calon petahana (Bustami Zainudin) dapat meningkatkan aspek ekonomi pada masyarakat?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

Sarwono (2006: 96) menyebutkan untuk melakukan kuantitatifikasi maka skala tersebut kemudian diberi angka-angka sebagai simbol agar dapat dilakukan penelitian. Umumnya dengan memberikan kode-kode angka yang relatif karena angka-angka tersebut hanya merupakan simbol dan bukan angka sebenarnya. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2 dan 1. Dalam penelitian ini sangat setuju diberi skor 5, setuju skor 4, netral skor 3, tidak setuju 2 dan sangat tidak setuju skor 1.

Rincian proses kerja yang telah dilakukan peneliti yaitu, langkah pertama mencari data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang telah dipilih secara acak. Selanjutnya ketika sudah memiliki data yang diinginkan, data dimasukan ke dalam program Microsoft exel lalu diolah dalam program SPSS 17. Hasil dari SPSS 17 dianalisis dengan cara mengelompokkan persepsi masyarakat dalam persepsi positif atau persepsi negatif lalu ditarik kesimpulan.

Berdasarkan rekapitulasi jawaban, maka dengan menggunakan statistik frekuensi hasil secara keseluruhan akan dilakukan analisis tabulasi sederhana berdasarkan skor ideal tertinggi dan skor terendah untuk memberikan gambaran mengenai kondisi responden terkait persepsi masyarakat, dengan melakukan pengkategorian sebagai berikut:

$$I = \frac{Nt - Nr}{K}$$

Diketahui: Nt : (Nilai Tertinggi)

Nr : Terendah

K : Kelas kategori

$$\text{Maka Interval Kelas} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Dengan demikian dapat diketahui kategori jawaban responden masing-masing variabel yaitu:

Tabel 5. Skala Interval

Skala Interval	Kategori
4.21-5.00	Sangat Tinggi
3.41-4.20	Tinggi
2.61-3.40	Sedang
1.81-2.60	Rendah
1.00-1.80	Sangat Rendah

Sumber : Diolah oleh penulis tahun 2015